

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian dapat dipahami semakin baik pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka kepatuhan perpajakan semakin menurun.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian dapat dipahami adanya sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh kantor pajak baik secara langsung maupun tidak langsung akan memengaruhi kepatuhan perpajakan WPOP. Wajib Pajak akan memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai ketentuan perpajakan sehingga membuat wajib pajak sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajibannya.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Dengan demikian dapat dipahami semakin baik pelayanan pajak yang diberikan fiskus kepada Wajib Pajak, maka akan semakin meningkatkan kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa Program Pengungkapan Sukarela mampu memoderasi pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa adanya Program Pengungkapan Sukarela mampu memperlemah pengaruh antara pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. .
5. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa Program pengungkapan Sukarela tidak mampu memoderasi pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil tersebut dapat

dipahami bahwa adanya Program Pengungkapan Sukarela tidak mampu memperkuat dan memperlemah pengaruh antara sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi.

6. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa Program Pengungkapan Sukarela mampu memoderasi pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa adanya Program Pengungkapan Sukarela mampu memperkuat pengaruh antara pelayanan fiskus terhadap kepatuhan perpajakan WPOP.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada KPP Pratama Sawah Besar Dua dan peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi KPP Pratama Sawah Besar Dua

- a. Bagi pihak KPP Pratama Sawah Besar Dua diharapkan dapat terus melaksanakan sosialisasi kepada Wajib Pajak Orang Pribadi baik secara langsung seperti melalui seminar, workshop, kelas pajak dll, dan sosialisasi secara tidak langsung seperti memberikan informasi terkait dengan perpajakan melalui media cetak maupun elektronik yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Wajib Pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Selain itu, inovasi juga harus tetap dilakukan guna memberikan referensi baru bagi Wajib Pajak. Pemberian pelayanan perpajakan modern dapat menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kepatuhan perpajakan. Pemberian pelayanan cepat dan tanggap sampai tuntas baik secara langsung maupun melalui platform sosial media menjadi salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pelayanan di tengah perubahan pola kehidupan masyarakat.
- b. Untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan harta yang dimilikinya, diharapkan KPP Pratama Sawah Besar Dua lebih memaksimalkan sosialisasi terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela. Sosialisasi Program Pengungkapan Sukarela dilakukan secara menyeluruh agar Wajib Pajak Orang Pribadi mengetahui tujuan dan pentingnya Program

Pengungkapan Sukarela karena masih terdapat WPOP yang tidak mengetahui adanya PPS. Memaksimalkan pelayanan dalam bentuk sosialisasi diharapkan dapat membantu Wajib Pajak yang belum melaporkan hartanya jika program serupa dilakukan kembali di masa depan. Sosialisasi diharapkan membuat WPOP memiliki kesadaran untuk melaporkan hartanya dan dapat menjadi WPOP yang patuh membayar pajak bagi negara.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus melakukan beragam upaya demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak agar target penerimaan pajak dapat tercapai. Program Pengungkapan Sukarela, dan kebijakan serupa seperti *Tax Amnesty* dan *Sunset Policy* memang terbukti dapat meningkatkan penerimaan pajak dan kepatuhan pajak dalam jangka pendek, namun apabila dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan persepsi bahwa pengampunan pajak akan dilakukan lagi di masa mendatang akibatnya akan menurunkan kepatuhan perpajakan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perbaikan sistem administrasi perpajakan perlu dilakukan untuk mencegah adanya kecurangan atau penghindaran pajak serta sanksi perpajakan harus dipertegas agar membuat wajib pajak enggan untuk menunggak pajak dan tepat waktu dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian agar penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan penelitian ini dan menemukan hasil yang lebih maksimal lain nantinya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan beberapa variabel tambahan diluar variabel yang penulis teliti, menambahkan beberapa variabel yang mungkin akan memengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Bagi Wajib Pajak

Bagi Wajib Pajak diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan untuk meningkatkan kepatuhan perpajakannya, karena dengan meningkatnya kepatuhan

perpajakan menjadi tolak ukur dalam penerimaan pajak. Selain itu diharapkan wajib pajak lebih aktif dalam mencari informasi terkait perpajakan sehingga lebih memahami kewajiban perpajakannya agar senantiasa patuh dan memanfaatkan secara maksimal program-program perpajakan yang dilaksanakan oleh pemerintah.

